

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, Jumar, dan T. Heiriyani. 2021. Peran PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dalam meningkatkan viabilitas benih rosella (*Hibiscus sabdariffa* L). Agropross, 5(1), 186-196.
- Ardila, L., D. Rosanti, dan T. Kartika. 2022. Karakteristik morfologi tanaman buah di Desa Suka Damai Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Indobiosains, 4(2), 36-46.
- Astawan, M. 2011. Buah Sawo Baik Untuk Jantung. PT. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi Tanaman Buah-buahan. Retrieved from <https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>. Diakses tanggal: 23 Oktober 2023.
- Desfajerin, D. 2022. Mengenal Kemuduran Benih dan Penyebabnya. Retrieved from Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya: <https://balaisurabaya.ditjenbun.pertanian.go.id/mengenal-kemunduran-benih-dan-penyebabnya/>. Diakses tanggal: 17 April 2024.
- Dethan, I., H. Solle, dan A. Hendrik. 2020. Pengaruh skarifikasi kimia terhadap perkecambahan benih jambu mete (*Anacardium occidentale* L.). Jurnal Saintek Lahan Kering, 3(2), 47-50.
- Dewi, R., F. Kusmiyati, dan S. Anwar. 2022. Perkecambahan dan pertumbuhan benih jati (*Tectona grandis* Linn. f) dalam merespon perbedaan konsentrasi dan perlakuan waktu perendaman benih dalam asam klorida. Jurnal Ilmiah Pertanian, 19(3), 187-197.
- Dina, dan Suharyanto. 2023. Vigor Benih. Retrieved from Balai Besar PPMBTPH: https://bbppmbtph.tanamanpangan.pertanian.go.id/Informasi_Publik/detail_berita/vigor-benih. Diakses tanggal: 17 April 2024.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. 2016. Sawo Sukatali Sumedang. Retrieved from <https://ig.dgip.go.id/detail-ig/54>. Diakses tanggal: 08 November 2023.
- Dolu, H., H. R. Solle, dan A. C. Hendrik. 2019. Pengaruh pematahan dormansi terhadap daya kecambah biji cendana. Cokroaminoto Journal of Biological Science, 1(1), 12-16.
- Faustina, E., P. Yudono, dan R. Rabaniyah. 2012. Pengaruh cara pelepasan aril dan konsentrasi KNO_3 terhadap pematahan dormansi benih pepaya (*Carica papaya* L.). Vegetalika. 1(1), 1-11.

- Ganguly, A., and S. Rahman. 2014. Evaluation of the cytotoxic, antimicrobial, antioxidant, anthelmintic and CNS depressant activities of *Manilkara zapota* leaf sapotaceae. World Journal of Pharmaceutical Research, 4(1), 272-283.
- Gomathy, K., R. Baskara, and K. Kumaresan. 2013. Comparison of antioxidant potential in pulp and peel extracts of *Manilkara zapota* L. P. Royen. African Journal of Biotechnology, 12(31), 4936-4943.
- Gomez, K. A., dan Gomez, A. A. 2010. Prosedur Statistika untuk Penelitian. Edisi 2. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
- Gusman, H., N. Rozen, dan S. Efendi. 2019. Pengaruh perendaman benih mucuna (*Mucuna bracteata*) dalam beberapa konsentrasi H_2SO_4 terhadap pematahan dormansi. Agroqua, 17(2), 166-180.
- Halimursyadah, Syamsuddin, Hasanuddin, Efendi, dan N. Anjani. 2020. Penggunaan kalium nitrat dalam pematahan dormansi fisiologis setelah pematangan pada beberapa galur padi mutan organik spesifik lokal Aceh. Jurnal Kultivasi, 19(1), 1061-1068.
- Hartawan, R. 2016. Skarifikasi dan KNO_3 mematahkan dormansi serta meningkatkan viabilitas dan vigor benih aren (*Arenga pinnata Merr.*). Jurnal Media Pertanian, 1(1), 1-10.
- Haryono, H. E. 2019. Kimia Dasar. Penerbit Deepublish: Yogyakarta.
- Ilyas, S. 2012. Ilmu dan Teknologi Benih Teori dan Hasil-hasil Penelitian. IPB Press: Bogor.
- Imansari, F., dan S. Haryanti. 2017. Pengaruh konsentrasi HCl terhadap laju perkecambahan biji asam jawa (*Tamarindus indica L.*). Buletin Anatomi dan Fisiologi, 2(2), 187-192.
- Junita, D., Hamidan, M. P. A. Siregar, N. Ariska, dan A. Resdiar. 2023. Pengaruh konsentrasi HCl dan lama perendaman terhadap pematahan dormansi pada benih kopi (*Coffea sp.*). Jurnal Agrotek Lestari, 9(1), 116-124.
- Kamila, A. R., H. Aulia, M. Z. Ramadhani, P. Yuliasari, T. Rahman, dan T. Suwandi. 2022. Pengaruh konsentrasi HCl dan perlakuan mekanik terhadap vigor dan viabilitas biji peria (*Momordica charantia*). Jurnal Biologi Makassar, 7(2), 65-72.
- Kartasapoetra, A. 2003. Teknologi Pengolahan Benih dan Tuntunan Pratikum. Cetakan 4. Rineka Cipta: Jakarta.
- Khemakhem, B., I. Fendri, I. Dahech, K. Belghith, R. Kammoun, and H. Mejdoub. 2013. Purification and characterization of a maltogenic amylase from

- Fenugreek Trigonella foenum graecum seeds using the Box Benken Design BBD. *Industrial Crops and Products*, 43(1), 334-339.
- Kolo, E., dan A. Tefa. 2016. Pengaruh kondisi simpan terhadap viabilitas dan vigor benih tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Savana Cendana*, 1(3), 112-115.
- Kuswanto, H. 2007. *Teknologi Pemrosesan Pengemasan Dan Penyimpanan Benih*. Kanisius: Yogyakarta.
- Manurung, K., Adiansyah, Y. E. Silalahi, dan S. Hayati. 2018. Uji aktivitas ekstrak etanol daun sawo manila (*Manilkara zapota* L.) terhadap bakteri *Bacillus cereus*. *Farmanesia*, 5(1), 34-39.
- Milind, P., and Preeti. 2015. Chickoo: A Wonderful Gift From Nature. *Int. J. Res. Ayurveda Pharm.* 6(4), 544-550.
- Muharis, A., Faisal, Nasruddin, Jamidi, dan M. Rafli. 2022. Pematahan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dengan skarifikasi mekanik dan kimia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(2), 43-48.
- Musdalipa, B. Nohong, dan Rinduwati. 2023. Karakteristik perkecambahan benih lamtoro (*Leucaena leucocephala*) menggunakan berbagai jenis zat pengatur tumbuh. *Buletin Nutrisi dan Makanan*, 17(1), 81-92.
- Nengsih, Y. 2017. Penggunaan Larutan Kimia Dalam Pematahan Dormansi Benih Kopi Liberika. Universitas Batanghari. Jambi.
- Noflindawati, T. Budiyanti, dan D. Fatria. 2017. Keragaman viabilitas benih 20 genotipe pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Agroteknologi*, 8(1), 23-28.
- Nuraini, D. 2014. *Aneka Daun Berkhasiat Untuk Obat*. Gava Media: Yogyakarta.
- Nurhafida, dan F. Puspita. 2022. Uji beberapa isolat jamur endofit terhadap jamur tular benih dan pertumbuhan bibit cabai merah. *Jurnal Agroteknologi*, 13(1), 33-44.
- Nurhafidah, A. Rahmat, A. Karre, dan H. H. Juraeje. 2021. Uji daya kecambah berbagai jenis varietas jagung (*Zea mays*) dengan menggunakan metode yang berbeda. *Jurnal Agroplantae*, 10(1), 30-39.
- Nurwijayo, W. 2023. Panduan Budidaya Tanaman Buah Sawo untuk Pemula Agar Berbuah Lebat. Retrieved from GDM Organic: <https://gdm.id/budidaya-tanaman-buah-sawo/>. Diakses tanggal: 30 Oktober 2023.
- Osvaldo, Z. S., P. S. Panca, dan M. Faizal. 2012. Pengaruh konsentrasi asam dan waktu pada proses hidrolisis dan fermentasi pembuatan bioetanol dari alang-alang. *Jurnal Teknik Kimia*, 18(2), 52-62.
- Panggabean, E. 2012. *Teknologi benih*. Medan Area Press: Medan.

- Perry, R. H. 1997. Perry's Chemical Engineers' Handbook. 7th Edition, McGraw-Hill: New York.
- Prabhandaru, I., dan T. B. Saputro. 2017. Respon perkecambahan benih padi (*Oryza sativa L.*) varietas lokal SiGadis hasil iradiasi sinar gamma. Jurnal Sains dan Seni ITS, 6(2), 2337-3520.
- Putra, F. O., dan T. D. Kurnia. 2019. Pemeraman benih gandum (*Triticum aestivum L.*) meningkatkan kualitas perkecambahan pada kondisi cekaman kering. AGRIC, 31(1), 89-101.
- Ridha, R., M. Syahril, dan B. Juanda. 2017. Viabilitas dan vigoritas benih kedelai (*Glycine max L. Merrill*) akibat perendaman dalam ekstrak telur keong mas. Agrosamudra, Jurnal Penelitian, 4(1), 84-90.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. PT Grasindo: Jakarta.
- Samini. 2008. Tanaman Obat Indonesia;vol 1. Universitas Andalas.
- Saputra, D., E. Zuhry., dan S. Yoseva. 2017. Pematahan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) dengan berbagai konsentrasi kalium nitrat (KNO₃) dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan bibit pada tahap pre nursery. Universitas Riau Jom Faperta, 4(2), 1–15.
- Sari, N. N. K., B. Suroso, dan I. Wijaya. 2022. Invigorasi osmoconditioning terhadap viabilitas dan vigor benih kedelai varietas biosoy 1 dengan masa simpan lebih dari 6 (enam) bulan. National Multidisciplinary Sciences, 1(2), 292–301.
- Schmidt, L. 2000. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Terjemahan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan. Gramedia: Jakarta.
- Setiawan, R. B., Indrawati, R. Fajarfika, M. Asril, R. Jumawati, P. E. Joeniarti, . . . Asri. 2021. Teknologi Produksi Benih. Yayasan Kita Menulis.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih (Edisi Revisi). Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Technology Innovation Management and Entrepreneurship Information Service. 2019, Maret. Sapota Cultivation Chiku. Retrieved from Techno Preneur: <https://www.technopreneur.net/technology/projectprofiles/food/Sapota.htm> Diakses tanggal: 04 April 2024.
- Utomo, B. 2006. Ekologi Benih.USU Repository: Medan.
- Uyatmi, Y., E. Inoriah, dan M. Marwanto. 2016. Pematahan dormansi benih kebiul (*Caesalphinia bonduc L.*) dengan berbagai metode. Akta Agrosia, 19(2), 147-156.

- Verma, C. 2022. Handbook of Science & Engineering of Green Corrosion Inhibitors: Modern Theory, Fundamentals and Practical Applications. Elsevier.
- Wibowo, N. I. 2020. Efektifitas daya berkecambah benih padi pandanwangi dengan menggunakan metode kertas. Agroscience Agsci, 10(1), 38-46.
- Widajati, E., E. Murniati, E. Palupi, T. Kartika, M. Suhartanto, dan A. Qadir. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press: Bogor.
- Widiarti, W., E. Wulandari, dan P. Rahardjo. 2016. Respon vigor benih dan pertumbuhan awal tanaman tomat terhadap konsentrasi dan lama perendaman asam klorida HCl. Agritop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 14(2), 151-160.
- Widyaningrum, H. 2011. Kitab Tanaman Obat Nusantara. Cetakan I. MedPress: Yogyakarta.
- Widyawati, N., Tohari, P., Yudono, dan Soemardi, I. 2009. Permeabilitas dan perkecambahan benih aren (*Arenga pinnata* Wurmb. Merr.). Jurnal Agronomi Indonesia, 37(2), 152-158.
- Winangsih, E. Prihastanti, dan S. Parman. 2013. Pengaruh metode pengeringan terhadap kualitas simplisia lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* L.). Buletin Anatomi dan Fisiologi. 21(1), 19-25.
- Yuniarti, N. 2012. Sawo kecik Manilkara kauki L.Dubard. SERI Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan: Bogor.
- Zulaiha, A. V., dan U. R. Dianti. 2020. Pengaruh skarifikasi terhadap viabilitas dan vigoritas benih kelor (*Moringa oleifera*) pada skala rumah kaca. Crop Agro, 13(1), 39-51.